

SKRIPSI

**PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI,
PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN INTENSITAS ASET
TETAP TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2021 – 2022)**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI KADEK NOVI WAHYUNI
NIM : 1915644039**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

**PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI, PERTUMBUHAN
PENJUALAN DAN INTENSITAS ASET TETAP TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK**
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2021 – 2022)

Ni Kadek Novi Wahyuni
1915644039

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Realisasi pendapatan negara menunjukkan bahwa sektor pajak berperan sebagai penyumbang terbesar dalam pendapatan negara dibandingkan dengan sumber pendapatan bukan pajak lainnya di Indonesia. Namun adanya perbedaan kepentingan antara pemungut pajak dengan perusahaan selaku wajib pajak memicu adanya tindakan penghindaran pajak melalui pemanfaatan kelemahan peraturan perpajakan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh konservatisme akuntansi, pertumbuhan penjualan dan intensitas aset tetap terhadap penghindaran pajak secara parsial pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2022. *Effective Tax Rate* (ETR) dijadikan proksi untuk penghindaran pajak dalam penelitian ini.

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang diambil adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* berdasarkan pada kriteria tertentu sehingga diperoleh 84 sampel dari 42 perusahaan. Pengumpulan data sekunder menggunakan studi dokumen dari www.idx.co.id berupa laporan keuangan tahunan. Teknik analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis menggunakan *software* IBM SPSS Versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pertumbuhan penjualan dan intensitas aset tetap berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, sedangkan konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Secara simultan, konservatisme akuntansi, pertumbuhan penjualan, dan intensitas aset tetap berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak. Implikasi dari penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam menentukan strategi perencanaan pajak yang tepat dan efektif, bagi pemerintah dalam pembuatan regulasi perpajakan dan mempertimbangkan mengenai perpajakan perusahaan sebelum melakukan investasi bagi investor.

Kata kunci: konservatisme akuntansi, pertumbuhan penjualan, intensitas aset tetap, dan penghindaran pajak

**THE EFFECT OF ACCOUNTING CONSERVATISM, SALES GROWTH AND
FIXED ASSET INTENCITY ON TAX AVOIDANCE**
*(Empirical Study in Energy Companies in Indonesian Stock Exchange (IDX)
Period Among 2021 – 2022)*

Ni Kadek Novi Wahyuni
1915644039

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Realization of state revenue shows that the tax sector plays a role as the largest contributor to state revenue compared to other sources of non-tax revenue in Indonesia. However, the difference in interests between tax collectors and companies as taxpayers' triggers tax avoidance by exploiting weaknesses in tax regulations. This study aims to examine the effect of accounting conservatism, sales growth and fixed asset intensity on tax avoidance partially in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2021-2022. Effective Tax Rate (ETR) is used as a proxy for tax avoidance in this study.

This research is a causality associative research with a quantitative approach. The population taken is energy sector companies listed on the IDX in 2021-2022. Sampling technique using purposive sampling based on certain criteria in order to obtain 84 samples from 42 companies. Secondary data collection using document study from www.idx.co.id in the form of an annual financial report. The analysis technique of this research uses multiple linear regression analysis, descriptive statistical analysis, classical assumption test, and hypothesis testing using software IBM SPSS Version 26.

The results showed that partially sales growth and fixed asset intensity had a positive effect on tax evasion, while accounting conservatism had no effect on tax evasion. Simultaneously, accounting conservatism, sales growth, and fixed asset intensity have a significant effect on tax evasion. The implications of this research can assist companies in determining appropriate and effective tax planning strategies, for the government in making tax regulations and considering corporate taxation before investing for investors.

Keywords: *accounting conservatism, sales growth, fixed asset intencity, and tax avoidance*

**PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI,
PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN INTENSITAS ASET
TETAP TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022)**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**



NAMA : NI KADEK NOVI WAHYUNI

NIM : 1915644039

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Kadek Novi Wahyuni

NIM : 1915644039

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Pertumbuhan Penjualan,
dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak (Studi
Empiris Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022)

Pembimbing : I Nyoman Abdi, SE.,M.eCom
Jeni Susanti, SE.,M.Ag

Tanggal Uji : 15 Agustus 2023

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 15 Agustus 2023



Ni Kadek Novi Wahyuni

SKRIPSI

**PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI,
PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN INTENSITAS ASET
TETAP TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022)**

DIAJUKAN OLEH:

**NAMA : NI KADEK NOVI WAHYUNI
NIM : 1915644039**

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I



**I Nyoman Abdi, SE., M.eCom
NIP. 196512211990031003**

DOSEN PEMBIMBING II



**Jeni Susanti, SE., M.Agb
NIP. 197201311995122001**

JURUSAN AKUNTANSI

KETUA



**I Made Sudana, SE., M.Si
NIP. 196112281990031001**

SKRIPSI
PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI,
PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN INTENSITAS ASET
TETAP TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022)

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 15 Bulan Agustus Tahun 2023

PANITIA PENGUJI

KETUA:



I Nyoman Abdi, SE., M.eCom
NIP. 196512211990031003

ANGGOTA:


2. **I Made Ariana, SE., M.Si, Ak**
NIP. 196804131993031002


3. **Drs. I Wayan Purwanta Suta, MAIB**
NIP. 195812311987031013

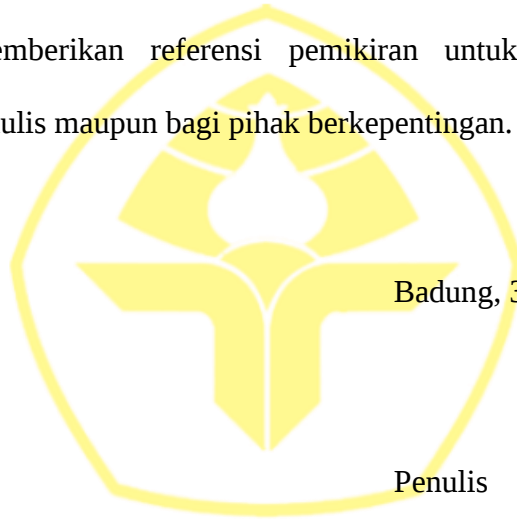
KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah memberikan kesempatan menuntut Pendidikan di Politeknik Negeri Bali dan telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak I Made Sudana, SE., M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Bapak Cening Ardina, SE., M. Agb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Ibu Jeni Susanti, SE., M. Agb, selaku Dosen Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral serta senantiasa ada dalam segala kondisi yang saya hadapi.

6. Esthi, Winda, Serlyn, Cista dan teman-teman seperjuangan lainnya yang telah memberikan semangat, mendengarkan keluh kesah selama masa perkuliahan serta banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini; dan
7. Semua pihak yang telah membantu serta memberikan dukungan selama penulis menyelesaikan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis berharap Ida Sang Hyang Widhi Wasa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan referensi pemikiran untuk perkembangan ilmu pengetahuan bagi penulis maupun bagi pihak berkepentingan.



Badung, 31 Juli 2023

Penulis

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Kajian Teori	12
B. Kajian Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Pikir	27
D. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
D. Variabel Penelitian dan Definisi	39
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	43
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	44
G. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	49
B. Hasil Uji Hipotesis	56
C. Pembahasan.....	64
D. Keterbatasan Penelitian.....	72
BAB V PENUTUP.....	73
A. Simpulan	73
B. Implikasi.....	74
C. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Realisasi Pendapatan Negara Tahun 2021-2022.....	1
Tabel 1.2	Kontributor Terbesar Penerimaan Pajak Tahun 2021-2022	5
Tabel 3.1	Proses Pemilihan Sampel	38
Tabel 4.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	50
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 4.3	Hasil Uji Autokorelasi	53
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinearitas.....	55
Tabel 4.5	Hasil Uji Heteroskedastisitas	56
Tabel 4.6	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	57
Tabel 4.7	Hasil Uji F.....	59
Tabel 4.8	Hasil Uji t.....	60
Tabel 4.9	Hasil Uji Koefisien Determinasi	63



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	31
Gambar 2.2 Gambar Model Hipotesis	36
Gambar 4.1 Industri Sektor Energi Yang Menjadi Sampel	49



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Daftar *Checklist* Proses Pemilihan Sampel
- Lampiran 2: Daftar Perusahaan Sampel
- Lampiran 3: Data Variabel Penghindaran Pajak
- Lampiran 4: Data Variabel Konservatisme Akuntansi
- Lampiran 5: Data Variabel Pertumbuhan Penjualan
- Lampiran 6: Data Variabel Intensitas Aset Tetap
- Lampiran 7: Tabulasi Data Variabel Konservatisme Akuntansi, Pertumbuhan Penjualan, Intensitas Aset Tetap dan Penghindaran Pajak
- Lampiran 8: Hasil Analisis Statistik Deskriptif
- Lampiran 9: Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 10: Hasil Uji Multikolinieritas
- Lampiran 11: Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 12: Hasil Uji Auto Korelasi
- Lampiran 13: Hasil Uji Regresi Linier Berganda
- Lampiran 14: Tabel DW (*Durbin Watson*)
- Lampiran 15: Tabel F
- Lampiran 16: Tabel t

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang No.17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, pada pasal 11 Ayat 3 menyebutkan sumber pendapatan negara berasal dari penerimaan pajak, Penerimaan Bukan Pajak (PNBP) dan hibah. Dari ketiga komponen sumber pendapatan negara, penerimaan pajak menjadi pendapatan negara yang mampu mendominasi dibandingkan dengan sumber pendapatan lainnya. Oleh sebab itu, pajak mempunyai peranan penting bagi perekonomian Indonesia sebagai sumber pendapatan utama dan terbesar untuk mengelola keuangan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sehingga mampu menunjang pembangunan menyeluruh dan elemen fundamental dalam mendukung aktivitas perekonomian serta membiayai seluruh pengeluaran negara (Yantri, 2022). Besarnya kontribusi pajak terhadap penerimaan negara tergambarkan dalam realisasi pendapatan negara yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023 yang tersaji dalam Tabel 1.1 dengan mengacu pada data yang diakses melalui situs www.bps.go.id

Tabel 1.1
Realisasi Pendapatan Negara Tahun 2021-2022
Dalam Miliar Rupiah

Tahun	Penerimaan Perpajakan	PNBP	Hibah	Total
2021	1.547.841	458.493	5.013	2.011.347
2022	1.924.937	510.929	1.011	2.436.878

Sumber: Badan Pusat Statistik, tahun 2023

Berdasarkan Tabel 1.1 tercermin kontribusi pajak terhadap pendapatan negara sangat signifikan yakni pada tahun 2021 sebesar 1.547.841 miliar rupiah dan mengalami peningkatan ke 1.924.937 miliar rupiah pada tahun 2022. Penerimaan pajak terbesar dalam realisasi pendapatan negara oleh BPS tahun 2021-2022 ditopang oleh penerimaan pajak dari sektor pajak penghasilan sebesar 696.676 miliar rupiah pada tahun 2021 dan 895.101 miliar rupiah pada tahun 2022. Pihak yang memberikan kontribusi signifikan terhadap penerimaan sektor pajak penghasilan adalah badan atau perusahaan. Sesuai dengan yang dilansir dari *website* DDTC News, struktur penerimaan pajak Indonesia tercatat didominasi oleh pajak penghasilan badan yang mencapai 32,2 persen dari total penerimaan pajak hingga tahun 2021 (Wildan, 2021).

Besarnya pendapatan negara melalui sektor pajak mendorong pemerintah untuk selalu berupaya mengoptimalkan penerimaan dari sektor pajak mengalami peningkatan setiap tahunnya. Namun pelaksanaan pemungutan pajak oleh pemerintah tidak selalu mendapat sambutan yang baik dari wajib pajak. Salah satu kendala belum optimalnya penerimaan pajak disebabkan oleh adanya perbedaan kepentingan antara pemerintah dan wajib pajak. Perusahaan selaku wajib pajak badan berupaya membayar pajak serendah mungkin karena pajak akan mengurangi pendapatan atau laba bersih, sedangkan pemerintah berharap mendapatkan pendapatan yang maksimal dari pajak guna membiayai program pemerintah yang direalisasikan untuk masyarakat (Astrina et al., 2022). Perbedaan kepentingan ini mendorong perusahaan selaku wajib pajak cenderung ingin

meminimalkan pembayaran pajaknya secara legal melalui penghindaran pajak (Rahyuni dan Karna, 2023).

Walaupun secara umum penghindaran pajak tidak melanggar peraturan pemerintah namun jika semakin banyak perusahaan yang berkeinginan mengurangi laba dalam rangka melakukan penghindaran pajak maka akan berdampak buruk untuk pendapatan negara (Madia et al., 2023). Laporan *Tax Justice Network* yang bertajuk *The State of Tax Justice 2020* menyatakan bahwa diperkirakan Indonesia merugi sebesar Rp68,7 triliun per tahun akibat penghindaran pajak. Tercatat kerugian yang ditimbulkan oleh wajib pajak badan yang melakukan penghindaran pajak di Indonesia mencapai Rp67,6 triliun, sedangkan sisanya berasal dari wajib pajak orang pribadi dengan total kerugian Rp1,1 triliun (Sukmana, 2020).

Perusahaan yang terindikasi terlibat dalam upaya penghindaran pajak dapat berasal dari perusahaan sektor energi karena perusahaan sektor energi merupakan penunjang kekayaan Indonesia dengan beraneka ragam sumber daya alam yang dimiliki sehingga dapat menghasilkan laba yang besar dan kontribusi pajak yang tinggi (Ramadhan et al., 2021). Dilansir dari www.idx.co.id, perusahaan di sektor energi termasuk yang menambang minyak, gas alam, batu bara, dan yang menjual produk dan jasa yang berkaitan dengan ekstraksi energi, termasuk energi tak terbarukan (bahan bakar fosil), sehingga pendapatan mereka dipengaruhi langsung oleh harga pasar komoditas energi.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 yang mengubah Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Minerba, kegiatan

usaha pertambangan mineral dan batubara memiliki peran penting dalam memberikan kontribusi nilai tambah yang signifikan bagi pertumbuhan ekonomi nasional dan pembangunan daerah yang berkelanjutan sehingga sektor pertambangan dan energi merupakan salah satu sektor strategis Indonesia yang menjadi tulang punggung negara. Indonesia juga memiliki peran kunci dalam percaturan industri pertambangan batu bara di dunia dengan mampu menghasilkan sekitar 687 juta ton dan mampu mengekspor hingga 50 persen atau sekitar 360,28 juta ton dari seluruh produksinya sepanjang 2022 (Tim CNN, 2023). Kondisi ini membuat pelaku usaha pertambangan batu bara relatif kurang mendapatkan pengawasan yang memadai sehingga memberi kesempatan bagi beberapa perusahaan untuk mengambil tindakan penghindaran pajak.

Kontribusi sektor energi dalam penerimaan pajak tercermin dari kontribusi sektor pertambangan pada penerimaan pajak. Jumlah penerimaan pajak di Indonesia pada tahun 2021 dan 2022 masing-masing adalah sebesar 1.547.841 miliar rupiah dan 1.924.937 miliar rupiah. Dilansir pada website *Pajak.com*, Kementerian Keuangan mencatat sektor-sektor penyumbang terbesar terhadap penerimaan pajak diantaranya terdiri dari sektor manufaktur, perdagangan, jasa keuangan dan asuransi serta pertambangan. Namun sektor pertambangan sebagai salah satu kontributor terbesar dalam penerimaan pajak hanya mampu menyumbangkan pajak sebesar 5,0 persen pada tahun 2021 dan 8,3 persen pada tahun 2022 sedangkan sektor lainnya mampu menyentuh di atas 10 persen.

Tabel 1.2
Kontributor Terbesar Penerimaan Pajak Tahun 2021-2022

Sektor	Kontribusi Penerimaan Pajak Dalam APBN	
	2021	2022
Manufaktur	29,6%	28,7%
Perdagangan	22,0%	23,8%
Jasa Keuangan dan Asuransi	12%	10,6%
Pertambangan	5,0%	8,3%

Sumber: *www.pajak.com*, tahun 2023

Berdasarkan Tabel 1.2 terlihat kontribusi penerimaan pajak pada sektor pertambangan masih berada dibawah beberapa sektor utama lainnya seperti sektor manufaktur, perdagangan, dan jasa keuangan. Rendahnya jumlah kontribusi penerimaan pajak yang tidak sebanding dengan potensi yang dimiliki dan lemahnya pengawasan pada sektor pertambangan maka mengindikasikan adanya tindakan penghindaran pajak pada perusahaan sektor energi.

Fenomena penghindaran pajak pada perusahaan sektor energi didukung dengan terungkapnya kasus dari PT Adaro Energi Tbk. Menurut laporan *Taxing Times for Adaro* oleh *Global Witness*, Adaro Energi telah mengalihkan keuntungannya untuk menghindari pajak dengan skema *transfer pricing* melalui anak perusahaannya di Singapura sehingga dapat meminimalkan jumlah pajaknya sebesar US\$125 juta yang seharusnya dibayarkan kepada pemerintah Indonesia antara tahun 2009-2017 (Global Witness, 2019). PT Kaltim Prima Coal (KPC), PT Bumi Resources Tbk, dan PT Arutmin adalah perusahaan lain dengan indikasi dan dilaporkan terkait dengan penghindaran pajak di Indonesia pada tahun 2007. PT Bumi Resources, PT Kaltim Prima Coal (KPC), dan PT Arutmin diketahui

telah menghindari pembayaran pajak sebesar 2,176 triliun rupiah pada tahun 2009, menurut Direktorat Jenderal Pajak. KPC memiliki tunggakan pajak terbesar yakni 1,5 triliun rupiah, disusul Bumi Resources 376 miliar rupiah dan Arutmin 300 miliar rupiah. (Hasibuan dan Gultom, 2021).

Penghindaran pajak dapat dilakukan dengan memanfaatkan celah dalam peraturan perpajakan yang berlaku sehingga perusahaan mampu mengurangi pembayaran pajak secara legal (Afriyan et al., 2022). Konservatisme dalam akuntansi merupakan salah satu aspek yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak. Prinsip konservatif akuntansi mensyaratkan kewajiban dan biaya dicatat sesegera mungkin, bahkan jika hasilnya tidak pasti, sedangkan pendapatan dan aset hanya dicatat setelah diketahui sudah yakin akan diterima (Savitri, 2016). Hal tersebut menyebabkan laporan keuangan cenderung menghasilkan nilai aset dan jumlah keuntungan yang rendah sehingga akan berdampak kepada kewajiban pajak yang rendah pula (Pratiwi dan Djajanti, 2022). Hasil penyajian laporan keuangan yang selanjutnya akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen dalam merumuskan kebijakan perusahaan, secara tidak langsung akan dipengaruhi oleh penerapan konservatisme akuntansi (Hastuti et al., 2022).

Faktor lain yang dapat menjadi pemicu adanya tindakan penghindaran pajak adalah pertumbuhan penjualan. Perusahaan menghasilkan keuntungan besar sebagai konsekuensi dari peningkatan pertumbuhan penjualan, yang juga berdampak pada peningkatan beban pajak. Akibatnya, perusahaan akan mencari cara untuk mengurangi kewajiban pajak mereka untuk menghindari pembayaran pajak (Satria dan Lunardi, 2023). Intensitas aset tetap atau persentase kepemilikan

aset tetap perusahaan terhadap total asetnya merupakan aspek selanjutnya yang dapat berdampak pada penghindaran pajak. Perusahaan yang berinvestasi dalam aset tetap dapat memanfaatkan biaya penyusutan atas investasi aset tetap sebagai biaya pengurang pajak (*deductible expenses*), sehingga mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan. Akibatnya, maraknya kepemilikan aset tetap akan mendorong perusahaan melakukan penghindaran pajak. (Nursida et al., 2022).

Konservatisme akuntansi sebagai pengaruh terhadap penghindaran pajak didukung oleh hasil penelitian terdahulu dari Sjahrudin et al. (2023) serta Pratiwi dan Djajanti (2022) yang menyatakan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Namun berbeda dengan hasil penelitian oleh Tahilia dan Wasif (2022) yang menunjukkan konservatisme akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Pertumbuhan penjualan sebagai pengaruh terhadap penghindaran pajak juga didukung dari hasil penelitian terdahulu oleh Afrianti et al. (2022) dan Fadhillah (2023) yang memaparkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Bertentangan dengan hasil penelitian oleh Sawitri et al. (2022) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Berdasarkan terjadinya konflik kepentingan perpajakan antara pemerintah dan wajib pajak, adanya *research gap* yang tidak konsisten dan kasus-kasus penghindaran pajak mendorong peneliti untuk melakukan penelitian penghindaran pajak dan menentukan sejumlah variabel yang berpeluang mempengaruhinya. Konservatisme akuntansi, pertumbuhan penjualan dan

intensitas aset tetap mampu mempengaruhi laba yang dihasilkan perusahaan sesuai pajak yang diinginkan. Penelitian ini mengandung perbedaan dengan penelitian sebelumnya yakni menggabungkan tiga variabel bebas berupa konservatisme akuntansi, intensitas aset tetap dan pertumbuhan penjualan yang diduga mampu mempengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2022. BEI dipilih sebagai tempat penelitian dikarenakan menyediakan data pasar secara lengkap dan terorganisir dengan baik. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dianggap perlu diadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Pertumbuhan Penjualan, dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh konservatisme akuntansi terhadap penghindaran pajak perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022?
2. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022?

3. Bagaimana pengaruh intensitas aset tetap terhadap penghindaran pajak perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022?
4. Bagaimana pengaruh konservatisme akuntansi, pertumbuhan penjualan, dan intensitas aset tetap secara bersama-sama terhadap penghindaran pajak perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022?

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini hanya berfokus kepada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022. Sektor energi dipilih karena sektor yang seharusnya mampu menyumbangkan pajak yang tinggi dengan potensi yang dimilikinya. Namun dengan lemahnya pengawasan oleh pemerintah mengakibatkan sektor energi menjadi salah satu sektor yang rawan terjadi penghindaran pajak dengan terbukti oleh adanya kasus-kasus penghindaran pajak pada perusahaan sektor energi. Pembatasan masalah penelitian juga diterapkan pada pemilihan periode 2021-2022 dikarenakan sebelum periode tersebut terdapat fenomena *Covid-19* yang dapat menyebabkan data penghindaran pajak menjadi bias sehingga tidak menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Oleh sebab itu, dipilih periode 2021-2022 untuk melihat fenomena penghindaran pajak pasca pandemi *Covid-19* ketika kondisi keuangan perusahaan mulai stabil.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis pengaruh antara konservatisme akuntansi terhadap penghindaran pajak perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022.
- b. Untuk menganalisis pengaruh antara pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022.
- c. Untuk menganalisis pengaruh antara intensitas aset tetap terhadap penghindaran pajak perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022.
- d. Untuk menganalisis pengaruh antara konservatisme akuntansi, pertumbuhan penjualan, dan intensitas aset tetap secara bersama-sama terhadap penghindaran pajak perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian dan tujuan yang ingin dicapai, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh konservatisme akuntansi, pertumbuhan

penjualan dan intensitas aset tetap terhadap penghindaran pajak perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi sarana untuk mengimplementasikan pengetahuan mengenai penghindaran pajak. Selain itu, penelitian ini diharapkan memberi tambahan ilmu pengetahuan melalui setiap tahap yang akan dilakukan dalam pelaksanaan penelitian.

2) Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan mampu membuat keputusan perencanaan pajak yang lebih baik yang tidak merugikan negara karena penghindaran pajak akan mengakibatkan penurunan pendapatan negara.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat berfungsi sebagai bahan referensi peneliti selanjutnya untuk penelitian lebih lanjut terkait faktor-faktor penghindaran pajak dan dapat dikembangkan menjadi lebih sempurna.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini mengkaji seputar penghindaran pajak yang ditujukan untuk menganalisis pengaruh konservatisme akuntansi, pertumbuhan penjualan, dan intensitas aset tetap terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2022. Setelah melaksanakan pengujian dengan menerapkan metode analisis regresi linier berganda dan pembahasan hasil analisis mengenai penghindaran pajak pada bab sebelumnya, didapatkan beberapa kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Penggunaan metode akuntansi yang konservatif yang meningkat maupun menurun tidak mampu mempengaruhi adanya tindakan penghindaran pajak karena peraturan perpajakan mampu mengantisipasi adanya penggunaan metode akuntansi konservatif sehingga penerapan konservatisme akuntansi hanya tendensi yang dimiliki oleh seorang akuntan untuk mengisyaratkan tingkat verifikasi yang lebih tinggi dalam mengakui laba.
2. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan maka semakin tinggi adanya peluang penghindaran pajaknya karena dengan adanya peningkatan pertumbuhan penjualan memicu perusahaan untuk mencari cara dalam meminimalkan laba untuk memaksimalkan keuntungannya.

3. Intensitas aset tetap berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak sehingga semakin tinggi intensitas aset tetap perusahaan maka semakin tinggi tingkat penghindaran pajaknya karena perusahaan melakukan investasi terhadap aset tetap untuk menimbulkan beban depresiasi yang dapat digunakan sebagai pengurang dalam pajak sehingga semakin besar intensitas aset tetap suatu perusahaan maka semakin besar kesempatan dalam upaya penghindaran pajak dengan memanfaatkan adanya beban depresiasi.
4. Konservatisme akuntansi, pertumbuhan penjualan dan intensitas aset tetap berpengaruh secara simultan terhadap penghindaran pajak. Penghindaran pajak dapat dijelaskan oleh variabel konservatisme akuntansi, pertumbuhan penjualan dan intensitas aset tetap sebesar 15,2%.

B. Implikasi

Setiap penelitian diharapkan mampu memberikan dampak positif yang terlihat melalui implikasi-implikasi yang dihasilkan. Berikut adalah implikasi berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan:

1. Implikasi teoritis

Implikasi teoritis hasil yang diperoleh pada penelitian ini dapat memperkuat teori agensi yang menyatakan bahwa adanya peningkatan pertumbuhan penjualan menyebabkan manajemen selaku *agent* terdorong untuk melakukan penghindaran pajak dalam rangka memaksimalkan keuntungan perusahaan. Selain itu hasil penelitian ini juga memperkuat teori agensi yang menyatakan bahwa dengan adanya aliran kas perusahaan yang terpakai maka mendorong perusahaan untuk menginvestasikannya kepada

perolehan aset tetap dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan dalam bentuk beban penyusutan sebagai upaya dalam penghindaran pajak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Dengan demikian, penerapan konservatisme akuntansi dalam suatu perusahaan tidak bertujuan untuk menghindari pajak. Selanjutnya, pertumbuhan penjualan serta intensitas aset tetap yang dimiliki perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Maka, dengan bertumbuhnya penjualan dan meningkatnya besaran kepemilikan aset tetap suatu perusahaan mampu meningkatkan adanya kecenderungan perusahaan dalam melakukan upaya penghindaran pajak.

2. Implikasi praktis

Hasil studi ini diharapkan mampu berkontribusi dalam menyumbangkan pemikiran kepada perusahaan agar melakukan perencanaan pajak dengan tepat dan berhati-hati sehingga terhindar dari dampak negatif di kemudian hari karena laporan keuangan yang dipublikasikan dapat menjadi bahan pertimbangan oleh calon investor, publik, maupun otoritas pajak untuk menilai perusahaan dalam pemenuhan perpajakannya.

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini juga dapat memberikan masukan berharga bagi pemerintah untuk mengintensifkan pembuatan regulasi perpajakan dan meningkatkan pengawasan. Tujuannya adalah agar tidak ada celah bagi perusahaan-perusahaan untuk memanfaatkan peraturan perpajakan dan melakukan tindakan yang merugikan penerimaan negara, seperti

penghindaran pajak. Dengan tindakan ini, diharapkan dapat membantu meningkatkan pendapatan negara, yang pada akhirnya akan digunakan untuk pembangunan negara dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara lebih optimal.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi para investor dalam mempertimbangkan aspek perpajakan perusahaan sebelum melakukan investasi. Dengan hasil penelitian ini, investor dapat melihat apakah perusahaan yang akan diinvestasikan telah mematuhi peraturan perpajakan dan tidak melakukan penghindaran pajak. Informasi ini menjadi penting dalam mengambil keputusan investasi yang lebih bijaksana.

C. Saran

Berdasarkan pada hasil analisis pembahasan dan kesimpulan yang sudah dipaparkan sebelumnya, terdapat saran-saran yang dapat menjadi pertimbangan sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Sebagai tindakan lanjutan dari penelitian ini, pemerintah disarankan untuk melakukan evaluasi ulang terhadap regulasi perpajakan yang ada. Selain itu, diperlukan pengawasan yang lebih ketat agar tingkat penghindaran pajak dapat ditekan, sehingga penerimaan negara dari sektor pajak dapat dioptimalkan.

2. Bagi Investor

Bagi investor, disarankan untuk lebih berhati-hati dan cermat dalam memilih perusahaan atau emiten sebelum melakukan investasi. Salah satu hal

yang perlu diperhatikan adalah melihat track record atau sejarah perusahaan dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya. Dengan memilih perusahaan yang patuh terhadap peraturan perpajakan, risiko kerugian di masa depan dapat dihindari.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, F., Uzliawati, L., & Noorida, A. (2022). The Effect Of Leverage, Capital Intensity, And Sales Growth On Tax Avoidance With Independent Commissioners As Moderating Variables (Empirical Study On Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2017-2020). *International Journal of Science, Technology & Management*, 3(2), 337–348. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v3i2.441>
- Afriyan, O., Nurmala, & Wijaya, L. R. P. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Intensitas Aset Tetap, dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Esai*, 16(1), 51–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.25181/esai.v16i1.2411> Jurnal
- Alamsjah. (2023). Pengaruh Intensitas Aset Tetap Terhadap Tax Avoidance Dimoderasi Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Migas Tahun 2015-2020. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 6(1), 941–949. <https://doi.org/https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1056>
- Amalia, A. R., & Firmansyah, A. (2022). Debt Policy, Sales Growth, Tax Avoidance: the Moderating Role of Independent Commissioners. *International Journal of Contemporary Accounting*, 4(2), 97–114. <https://doi.org/10.25105/ijca.v4i2.14153>
- Ananda, F. A., Herawati, R., & Samasta, A. S. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Auditing*, 4(1), 215–225. <https://doi.org/https://doi.org/10.56696/jaka.v4i1.8306>
- Apriliani, L., & Wulandari, S. (2023). Pengaruh Koneksi Politik, Kepemilikan Manajerial dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Manajemen Dan Sains*, 8(1), 40–48. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.902>
- Ardiyanto, R. M., & Marfiana, A. (2021). Pengaruh Keahlian Keuangan, Kompensasi Direksi, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Kepemilikan Institusi Pada Penghindaran Pajak Perusahaan. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1), 31–47. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35906/jm001.v7i1.719>
- Astrina, F., Aurellita, V., & Kurniawan, M. O. (2022). The Influence of Transfer Pricing and Sales Growth on Decisions Tax Avoidance. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 05(11), 3188–3197. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v5-i11-28>

Badan Pusat Statistik. (2023). *Realisasi Pendapatan Negara Tahun 2021-2022 Dalam Miliar Rupiah*. <https://www.bps.go.id/indicator/13/1070/1/realisasi-pendapatan-negara.html>

Dewi, D. K., & Noviani, N. (2021). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Capital Intensity, Dan Investment Opportunity Set Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(09), 789. <https://doi.org/10.24843/eeb.2021.v10.i09.p06>

Fadhillah, D. (2023). Pengaruh Sales Growth , Ukuran Perusahaan , Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Farmasi 2017-2021. *Journal of Student Research*, 1(2), 316–333. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.996>

Hasibuan, R., & Gultom, C. C. C. C. (2021). Pengaruh Praktik Transfer Pricing Terhadap Pemanfaatan Peluang Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Jurnal Tekesnos*, 3(2), 88–96. <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/tekesnos/article/view/2402>

Hastuti, I., Aini, H., & Kenamon, M. (2022). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 8(2), 157–180. <https://doi.org/10.30596/12475>

Jumailah, V. (2020). Pengaruh Thin Capitalization dan Konservatisme Akuntansi terhadap Tax Avoidance dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi. *Management & Accounting Expose*, 3(1), 13–21. <https://doi.org/10.36441/mae.v3i1.132>

Khomsiyah, N., Muttaqin, N., & Katias, P. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Tata Kelola Perusahaan, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018. *Ecopreneur*.12, 4(1), 1. <https://doi.org/10.51804/econ12.v4i1.917>

Kolina, C., & Halim, C. P. (2022). Pengaruh Intensitas Modal dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding National Seminar on Accounting UKMC*, 1(1), 21–32.

- Madia, E., Khaddafi, M., & Arliansyah, Y. (2023a). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Corporate Governance (Kepemilikan Institusional Dan Komisaris Independen) Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Jasa Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021. *JURNAL AKUNTANSI MALIKUSSALEH*, 2(1), 29–49. <https://doi.org/10.29103/jam.v%vi%i.10594>
- Mardiasmo. (2019). *Perpajakan* (D. Arum (ed.); 2019th ed.). ANDI Yogyakarta.
- Mariadi, M. D., & Dewi, L. G. K. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *JIMAT Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(4), 1136–1140. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jimat.v13i04.35910>
- Meliani, C. N. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Informasi Akuntansi*, 1(3), 1–15.
- Mira, & Situmorang, B. (2021). Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Profitabilitas terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2019. *Jurnal PROFITA: Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1), 1–9.
- Mulyani, N. T., Harimurti, F., & Kristianto, D. (2019). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Intensitas Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2014 – 2017). *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(3), 259–267. <https://doi.org/https://doi.org/10.33061/jasti.v15i3.3689>
- Nasution, A. F., Anggraini, T., & Lubis, A. W. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahan, Rofitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2020. *Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (EBMA)*, 3(2), 510–529. <https://doi.org/https://doi.org/10.36987/ebma.v3i2.3154>
- Ningsih, I. A. M. W., & Noviari, N. (2022). Financial Distress, Sales Growth, Profitabilitas dan Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(1), 3542. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i01.p17>
- Nova, R. P., Saragih, T. R. N., & Napitulu, I. H. (2022). Pengaruh Debt to Asset Ratio Terhadap Tax Avoidance. *Konferensi Nasional Sosial Dan Engineering Politeknik Negeri Medan*, 3(1), 643–652. <https://doi.org/https://doi.org/10.51510/konsep.v3i1.866>

- Nursida, N., Pratami, Y., & Fitasari, R. A. (2022). Pengaruh Ceo Tenure, Multinational Company, Intensitas Aset Tetap Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Taxavoidance. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(3), 1921–1940. <https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2683>
- Pamungkas, B., & Setyawan, S. (2022). Conservatism And Transfer Pricing On Tax Avoidance: Tax Shelter Approach. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 12(1), 171–185. <https://doi.org/10.22219/jrak.v12i1.15866>
- Pangestu, S. H., & Pratomo, D. (2020). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Dengan Profitabilitas, Size Dan Leverage Sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 5, 26–34. <https://doi.org/10.29407/jae.v5i3.14182>
- Pertiwi, S. D., & Purwasih, D. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Pertumbuhan Penjualan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Revenue*, 3(2), 477–487. <https://doi.org/10.46306/rev.v3i2.177>
- Pratiwi, D. K., & Djajanti, A. (2022). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Financial Distress Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Karakteristik Eksekutif Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Perbankan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 5(2), 155. <https://doi.org/https://doi.org/10.56174/jrpma.v5i2.92>
- Prihatini, C., & Amin, M. N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap Dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1505–1516. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/jet.v2i2.14669>
- Puspitasari, D., Purwantini, A. H., & Maharani, B. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Sales Growth dan Konservatisme Akuntansi terhadap Tax Avoidance. *Borobudur Accounting Review*, 2(1), 23–37. <https://doi.org/10.31603/bacr.6999>
- Puspitasari, D., Radita, F., & Firmansyah, A. (2021). Penghindaran Pajak Di Indonesia: Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 06(02), 138–152. www.globalwitness.org
- Rahyuni, D. A. P., & Karna, N. (2023). Pengaruh Return On Asset, Sales Growth, Dan Financial Lease Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bei). *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 6(2), 1526–1534. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/costing.v6i2.5180>

Ramadan, G. R. (2017). *Pengaruh Size Perusahaan, Capital Intensity, Sales Growth, Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Tax Avoidance* [Universitas Muhammadiyah Gresik]. <http://eprints.umg.ac.id/2236/>

Ramadhan, F., Kurnia, S., & Ab, M. M. (2021). Pengaruh Preferensi Risiko Eksekutif, Intensitas Aset Tetap, Dan Transfer Pricing Terhadap Tax Avoidance The Effect Of Executive Risk Preference, Capital Intensity, And Transfer Pricing On Tax Avoidance (Case Study on Mining Sector Companies Listed on th. *E-Proceeding of Management*, 8(2), 1093–1100.

Rosdiani, N., & Hidayat, A. (2020). Pengaruh Derivatif Keuangan, Konservatisme Akuntansi dan Intensitas Aset Tetap terhadap Penghindaran Pajak. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2), 131–143. <https://doi.org/10.37195/jtebr.v1i2.43>

Sa'ad, H. N., Abubakar, A., & Suleiman, S. (2023). Accounting Conservatism And Corporate Tax Avoidance. *International Journal of Banking and Finance*, 18(1), 51–66. <https://doi.org/https://doi.org/10.32890/ijbf2023.18.1.3>

Sa'adah, L., & Prasetyo, A. (2021). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Makro : Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 6(1), 71. <https://doi.org/10.53712/jmm.v6i1.1100>

Sahrir, S., Syamsuddin, S., & Sultan, S. (2021). Pengaruh Koneksi Politik, Intensitas Aset Tetap, Komisaris Independen, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 5(1), 14–30. <https://doi.org/10.33059/jensi.v5i1.3517>

Saleh, M., & Muhsin, K. (2019). Looking for Empirical Evidence Between Accounting Conservatism and Ownership Structure Towards the Aggressive Tax Avoidance in Public Listed Companies of Indonesia. *Research Journal of Finance and Accounting*, 10(10), 21–26. <https://doi.org/10.7176/RJFA>

Sanisahuri, S., Rahmadani, S., Rahmadani, S., Irsad, I., & Irsad, I. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan. *Niagawan*, 11(2), 151. <https://doi.org/10.24114/niaga.v11i2.34238>

Satria, F., & Lunardi, A. (2023). The Effect Of Sales Growth, Profitability And Firm Age Toward Tax Avoidance On Consumer Goods Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Social, Policy and Law*, 4(1), 41–49. <https://doi.org/https://doi.org/10.8888/ijospl.v4i1.117>

- Savitri, D. E. (2016). *KONSERVATISME AKUNTANSI Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya* (Musfialdi (ed.); Agustus 21). PUSTAKA SAHILA YOGYAKARTA.
- Sawitri, A. P., Alam, W. Y., & Dewi, F. A. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi Mercur Buana*, 8(1), 44–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.26486/jramb.v8i1.2365>
- Sjahruddin, H., Karyaningsih, Novianti, R., Ardianto, R., & Santosa, S. (2023a). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(02), 1–5. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jap.v23i2.7290>
- Stephanie, S., & Herijawati, E. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak. *ECo-Buss*, 5(1), 213–224. <https://doi.org/10.32877/eb.v5i1.377>
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (D. I. Sutopo (ed.); 2019th ed.). ALFABETA.
- Sukmana, Y. (2020). *RI Diperkirakan Rugi Rp 68,7 Triliun Akibat Penghindaran Pajak*. Kompas.Com. <https://money.kompas.com/read/2020/11/23/183000126/ri-diperkirakan-rugi-rp-68-7-triliun-akibat-penghindaran-pajak>
- Susan, A. N., & Faizal, A. (2023). Pengaruh Leverage, Capital Intensity, Sales Growth, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 877–888. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/jet.v3i1.15878>
- Tahilia, A. M. S. T., & Wasif, S. K. (2022). Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, dan Konservatisme Akuntansi terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen (JAM)*, 19(02), 49–62. <https://doi.org/https://doi.org/10.36406/jam.v19i02.722>
- Tandean, M., & Febriani, E. (2022). Pengaruh Intensitas Aset Tetap dan Sales Growth Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Koneksi Politik Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Sektor Publik*, 1(2). <http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jakob/article/view/3905%0Ahttp://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jakob/article/viewFile/3905/2579>

Tim CNN. (2023). *Produksi Batu Bara Dalam Negeri Capai 687 Juta Ton pada 2022*. CNN Indonesia. [https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20230131211650-85-907286/produksi-batu-bara-dalam-negeri-capai-687-juta-ton-pada-2022#:~:text=Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara \(Ditjen Minerba\) Kementerian Energi dan,target sebanyak 663 juta ton.](https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20230131211650-85-907286/produksi-batu-bara-dalam-negeri-capai-687-juta-ton-pada-2022#:~:text=Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara (Ditjen Minerba) Kementerian Energi dan,target sebanyak 663 juta ton.)

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara.

Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022 Tentag Pertambangan Minerba.

Wildan, M. (2021). *OECD: Tax Ratio Terendah Ketiga di 24 Negara Asia dan Pasifik*. DDTC News. <https://news.ddtc.co.id/oecd-tax-ratio-ri-terendah-ketiga-di-24-negara-asia-dan-pasifik-31439>

Witness, G. (2019). *Indonesia's shifting coal money 3: Taxing times for Adaro*. Global Witness. <https://www.globalwitness.org/en/campaigns/oil-gas-and-mining/indonesias-shifting-coal-money-3-taxing-times-for-adaro/>

Wulandari, T. R., & Purnomo, L. J. (2021). Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Kepemilikan Manajerial dan Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1), 102. <https://doi.org/10.20961/jab.v21i1.626>

Yantri, O. (2022). Pengaruh Return on Assets, Leverage dan Firm Size terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021. *Reviu Akuntansi, Manajemen, Dan Bisnis*, 2(2), 121–137. <https://doi.org/10.35912/rambis.v2i2.1530>

Yulyanti, S., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Watiyarramah. (2022). Pengaruh Intensitas Asset Tetap, Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan dan Leverage terhadap Tax Avoidance. *JUMBIWIRA : Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 1(3), 24–32. <https://doi.org/10.56910/jumbiwira.v1i3.256>